

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, FACR dan APYDM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROE) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel bebas tersebut terhadap ROE sebesar 53.7 persen sedangkan sisanya 46.3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, FACR dan APYDM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidaksignifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 0.46 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

3. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LAR yaitu sebesar 6.28 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 0.27 persen dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 1.51 persen dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
6. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 0.17 persen dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial

memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 10.62 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 2.40 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 7.23 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
10. PR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PR yaitu sebesar 1.63 persen dengan demikian

hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

11. FACR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FACR yaitu sebesar 2.19 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesebelas yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
12. APYDM secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APYDM yaitu sebesar 0.04 persen dengan demikian hipotesis penelitian keduabelas yang menyatakan bahwa APYDM secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
13. Diantara kesebelas variabel bebas LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, FACR dan APYDM yang memberikan kontribusi paling besar adalah terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah variabel IRR karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 10.62 persen yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Sulawesi Tenggara, Bank Bengkulu dan Bank Sulawesi Tengah.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama lima tahun yaitu triwulan pertama tahun 2009 sampai dengan triwulan kedua tahun 2013.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas atau kurang, hanya meliputi LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, FACR, dan APYDM.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank
  - a. Kebijakan yang terkait dengan variabel IRR, dilihat dari kondisi suku bunga yang turun bank-bank sampel penelitian memiliki rata-rata persentase IRR yang bagus karena dibawah 100%, namun jika trend suku bunga naik maka yang mempunyai resiko paling besar adalah Bank Sulawesi Tengah, sehingga untuk Bank Sulawesi Tengah diharapkan untuk meningkatkan IRSA lebih besar dari peningkatan IRSL.
  - b. Kebijakan yang terkait untuk varibel ROE, diharapkan bank-bank sampel

penelitian terutama Bank Sulawesi Tengah untuk meningkatkan laba setelah pajak lebih besar dari peningkatan modal sehingga akan meningkatkan tingkat profitabilitas atau keuntungan yang diterima.

- c. Kebijakan yang terkait untuk variabel NPL, diharapkan bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank Sulawesi Tengah diharapkan untuk berupaya menekan jumlah kredit yang bermasalah dengan menjalankan prudential banking, bersamaan dengan meningkatkan pendapatan kredit.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis hendaknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas sehingga dapat memperikan hasil yang lebih baik dan variatif. Misalnya aspek likuiditas menggunakan variabel *Quick Ratio* dan *Banking Ratio*, aspek kualitas aktiva menggunakan variabel PPAP dan APYD, aspek sensitivitas pasar menggunakan variabel PDN, aspek efisiensi menggunakan variabel LMR dan *Interest Expense Ratio* dan aspek solvabilitas menggunakan variabel CAR dan RAR.
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan pada penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia, 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP 31 Mei 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Bank Indonesia, 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia*
- Dahlan Siamat. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : LPFEUI.
- Henny Novita Sari. 2011. “*Pengaruh FACR, LDR, CR, IPR, NPL, APB, IRR, dan PR Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) pada Bank Go Public*”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- <http://junaidichanigo.file.wordpress.com/2010/04/tabel-f-0-05.pdf>
- <http://junaidichanigo.file.wordpress.com/2010/04/tabel-f-t.pdf>
- <http://www.bankbengkulu.co.id>
- <http://www.banksulteng.co.id>
- <http://www.banksultra.co.id>
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kesembilan. Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Raja Grafindo Persada.
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Edisi Pertama. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : LPP.STIM.YKPM
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Veithzal Rivai., Sofyan Basir, Sarwono Sudarto., dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. "*Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktek*". Cetakan Ke 1. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.

Vitriasis Nila Arisandy .2012. "*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional*". Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Website Bank Indonesia : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) Laporan Keuangan Publikasi Bank.